

Gidalfridus Kurniadi Nawo & Didik Daryanto, "ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA JUAL BAWANG MERAH VARIATES THAILAND DI DESA SIDOREJO KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO JAWA TIMUR"

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA JUAL BAWANG MERAH VARIATES THAILAND DI DESA SIDOREJO KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO JAWA TIMUR

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE SELLING PRICE OF THAI VARIATEL RED ONIONS IN SIDOREJO VILLAGE KRIAN DISTRICT SIDOARJO REGENCY EAST JAVA

Gidalfridus Kurniadi Nawo^{1*}, Didik Daryanto²

^{1*2}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Putra

Jl. Raya Benowo 1-3 Surabaya

*Email : gidalnawo@gmail.com

ABSTRACT

Sidorejo Village is one of the areas in Krian District where most of the population depends on shallot plants. Shallot plants are one of the largest sources of income for the people of Sidorejo. This study discusses the determination of the selling price of shallots in Sidorejo village. The problem of this research sulks is on determining the selling price of shallots whether the market, production quality, and distance have an influence on the price and which factors have the most significant influence. The determination of the selling price of shallots in Sidorejo village is influenced by several factors, namely market, production, quality, and distance. Based on the test of 30 respondents, it is evident from the results of the simultaneous calculation that F_{cal} is obtained of 2.805 while F_{table} is 2.74 which means that there is a joint influence of independent variables on dependent variables. While the partial test results were obtained for the market of t_{cal} (0.335) < t_{table} (2,073), production (-0.755) < t_{table} (2,073), quality (2,803) > t_{table} (2,073), and distance (0.992) < t_{table} (2,073) which means that partially Quality is declared significant and production market and distance are declared insignificant. The percentage of contribution of market, production, quality and distance variables to price determination is 17.3% while the remaining 82.7% is influenced by other variables that are not included in this study.

Keywords: Price, Market, Production, Quality, Distance.

INTISARI

Desa Sidorejo adalah salah satu wilayah di Kecamatan Krian yang sebagian besar penduduknya bergantung pada tanaman bawang merah. Tanaman bawang merah menjadi salah satu sumber pendapatan terbesar pada masyarakat Sidorejo. Penelitian ini membahas tentang penetapan harga jual bawang merah di desa Sidorejo. Permasalahan penelitian ini merujuk pada penetapan harga jual bawang merah apakah pasar, produksi kualitas dan jarak memiliki pengaruh terhadap harga dan faktor manakah yang memiliki pengaruh paling signifikan. Penetapan harga jual bawang merah di desa Sidorejo dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pasar, produksi, kualitas, dan jarak. Berdasarkan pengujian terhadap 30 responden, terbukti dari hasil perhitungan secara simultan diperoleh Fhitung sebesar 2,805 sedangkan Ftabel 2,74 yang berarti ada pengaruh secara bersama-sama Variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan hasil uji parsial diperoleh untuk pasar thitung $(0,335) < ttabel (2,073)$, produksi thitung $(-0,755) < ttabel (2,073)$, kualitas thitung $(2,803) > ttabel (2,073)$, dan jarak thitung $(0,992) < ttabel (2,073)$ yang berarti secara parsial Kualitas dinyatakan signifikan dan pasar produksi dan jarak dinyatakan tdk signifikan. persentase sumbangan pengaruh variabel pasar, produksi, kualitas dan jarak terhadap penentuan harga sebesar 17,3% sedangkan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Harga, Pasar, Produksi, Kualitas, Jarak

PENDAHULUAN

Bawang merah merupakan sayuran yang sering mengalami permasalahan pada aspek off-farm yaitu fluktuasi harga yang tinggi. Permasalahan Ini dikarenakan produksi bawang merah yang bersifat musiman dan sebagai salah satu sayuran yang mudah rusak. Oleh karena itu, aspek harga menjadi permasalahan penting pengembangan bawang merah di Indonesia. Fluktuasi harga yang tinggi pada bawang merah menyebabkan semakin besar margin pemasaran dan semakin

rendah harga yang diterima petani. Irawan (2017) mengemukakan bahwa kecenderungan demikian terjadi karena harga yang berfluktuasi membuka peluang bagi pedagang untuk mempermainkan harga di tingkat petani dengan alasan adanya perubahan harga di tingkat konsumen.

Dengan demikian permasalahan tersebut mempengaruhi proses transmisi harga dari produsen ke konsumen. Oleh karena itu, penting untuk melihat transmisi harga antar lembaga pemasaran bawang merah di Indonesia. (Saptana et al, 2019). Dalam fluktuasi merupakan ketidak tetapan atau guncangan sebagai contoh terhadap harga bawang merah dan jumlah produsen yang meningkat dan tingginya permintaan konsumen terhadap bawang merah. Fluktuasi harga yang tinggi pada bawang merah menyebabkan semakin besar margin pemasaran dan semakin rendah harga yang diterima petani mengemukakan bahwa kecenderungan demikian terjadi karena harga yang berfluktuasi membuka peluang bagi pedagang untuk mempermainkan harga di tingkat petani dengan alasan adanya perubahan harga di tingkat konsumen (Irawan, 2017).

Tujuan penelitian ini yaitu 1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pasar dalam penetapan harga jual bawang merah di Desa Sidorejo kecamatan Krian. 2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh produksi dalam penetapan harga jual bawang merah di Desa Sidorejo Kecamatan Krian. 3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas dalam penetapan harga jual bawang merah di Desa Sidorejo Kecamatan Krian. 4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jarak dalam penetapan harga jual bawang merah di Desa Sidorejo Kecamatan Krian.

METODE PENELITIAN

Penelitian Yang Berjudul 'Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Bawang Merah Variates Thailand Di Desa Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur' Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan, Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sidorejo Kecamatan Krian, Kabupaten

Sidoarjo, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei* dengan pendekatan penelitian kuantitatif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam teknik pengambilan sampel yaitu *purpose sampling* dan *acidental sampling*. Jenis data dan sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data skunder. Data primer dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lokasi dengan proses wawancara. Pengambilan data melakukan wawancara secara langsung kepada petani di Desa Sidorejo, berdasarkan hasil pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu dengan menggunakan kuisioner tentang pendidikan dan latihan, keterampilan, dan kinerja yang telah diisi oleh responden. Sedangkan data skunder dilakukan dengan tujuan untuk mencatat laporan-laporan yang ada di lokasi penelitian, struktur organisasi, sejarah berdirinya, serta membaca referensi yang berhubungan dengan objek penelitian.

Metode yang dilakukan dalam penelitian pelaksanaannya dilakukan dengan cara penelitian lapangan (Field Research). Penelitian yang dilakukan dengan secara langsung pada obyeknya, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara lain. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi. a. Observasi, adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. b. Angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung. Metode analisis data dalam penelitian ini, Teknik statistik data yang deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi geografis

Desa Sidorejo adalah sebuah Desa di wilayah Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa timur. Desa Sidorejo brada di lokasi yang strategis, karena berada di jalan utama biasa disebut jalan nasional antara Surabaya- Jakarta dan dekat kawasan industri di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Desa Sidorejo sendiri berbatasan dengan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Desa Sidorejo merupakan salah satu Desa maju (Desa Pra-Sambada) di Kabupaten Sidoarjo. Desa Sidorejo memiliki luas wilayah 204,58 Ha. Dengan jumlah Desa Sidorejo itu adalah 8844 jiwa. Adapun juga berikut batas-batas wilayah Desa Sidorejo yaitu: 1. Sebelah Utara : Desa Barengkrajan (Kec.Krian) 2. Sebelah Selatan : Desa Keboharan (Kec.Krian) 3. Sebelah Timur : Desa Trosobo (Kec.Taman) 4. Sebelah Barat : Desa Ponokawan (Kec.Krian) Terdapat juga perumahan-perumahan yang ada di Desa Sidorejo yaitu Graha Permata Sidorejo Indah, Alam Pesona Sidorejo, Perum Taman Sidorejo, Graha Persada dan Jade Sidorejo. Desa Sidorejo sendiri memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualotas hidup manusia, dan menanggulangi kemkiskinan.

Kondisi Demografi

Berdasarkan data kependudukan Desa Sidorejo Keacamatan Krian Kabupaten Sidarjo yakni memiliki jumlah penduduk dan klasifikasinya sebagai berikut :

Tabel 1 Jumlah Penduduk

Penduduk	Jumlah
Laki laki	4449 orang
Perempuan	4395 orang
Total	8844 orang

Sumber , Demografi desa Sidorejo 2021

Dari Kesimpulan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan dengan jumlah total 4395 orang. Informasi yang diatas yang telah disampaikan adalah datan kependudukan dari pemerintahan Desa Sidorejo tahun 2021. Penduduk yang ada di Desa Sidorejo ini bisa dikatakan banyak yang penduduk asli daripada pendatang, rata-rata penduduk yang pendatang tinggal di daerah perumahan dan kos-kosan. Jumlah RT dan RW di desa Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 berjumlah 13 RW dan 72 RT. Paling banyak pada RW 09 dan RW 11 terdapat 12 RT. Berikut merupakan tabel range penduduk berdasarkan kelompok usia :

Tabel 2. Range umur penduduk

No	Range Umur	Laki Laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)
1.	0-5 tahun	503	455
2.	6-10 tahun	475	470
3.	11 -15 tahun	394	377
4.	16-20 tahun	330	312
5.	21 -25 tahun	288	307
6.	26-30 tahun	259	305
7.	31-35 tahun	346	400
8.	36-40 tahun	386	440
9.	41-45 tahun	480	469
10.	46-50 tahun	380	341
11.	51-55 tahun	247	188
12.	56-60 tahun	161	129
13.	61-65 tahun	68	49
14.	66-70 tahun	43	69
15.	71-75 tahun	43	55
16.	lebih dari 75 tahun	11	19

Sumber monografi desa 2021

Berdasarkan tabel yang ada di atas karena masyarakat terbanyak pada usia produktif usia 21 tahun hingga 45 tahun, sedangkan umur 17 tahun kebawah masig termasuk dalam masa sekolah, untuk total jumlah range penduduk berdasarkan

kelompok usia untuk laki-laki total 4449 jiwa untuk perempuan dengan total 4399 jiwa.

Kondisi Pendidikan

Pengertian pendidikan adalah proses belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Hal ini tercermin dari perilaku setiap hari yang orang lakukan dan merupakan warisan dari orang terdahulu untuk menunjang informasi penelitian atau pendidikan. Pendidikan penting bagi masyarakat karena melalui pendidikan orang mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan, terutama pengembangan sumber daya manusia itu sendiri.

tabel 3 jumlah Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah
Pra TK	857
TK	183
SD	2.252
SMP	1187
SMA	3524
D3-D1	69
S1-S2	66

Sumber: monografidesa 2021

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak mendominasi adalah tingkat SLTA. Tabel diatas yakni diperoleh dari data sistem informasi Desa Sidorejo. Pendidikan yang ada di Desa Sidorejo ini mengikuti semua aturan yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Dengan data yang ada yaitu data Pra TK sebanyak 857 jiwa, TK sebanyak 183 jiwa,, SD sebanyak 2.252 jiwa, SMP (Sekolah menengah Pertama) sebanyak 1187 jiwa, SMA(Sekolah Menengah Atas) sebanyak 3524 jiwa, untuk D1-D3 sebanyak 69 jiwa, dan untuk S1 sebanyak 66 jiwa. Sedangkan fasilitas yang ada Desa Sidorejo terkait pendidikan sangat mendukung. Sarana pendidikan yang ada di Desa Sidorejo, dari fasilitas ini pendidikan akan semakin memadai. Fasilitas pendidikan yang ada di desa Sidorejo adalah terdapat sebagai berikut :

Tabel 4 Jumlah fasilitas pendidikan

Fasilitas pendidikan	Jumlah
PAUD	12
MI	2
SD	1
Total	13

Sumber, monografi desa 2021

Pada data Tabel menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan paling banyak yakni untuk pendidikan PAUD dengan jumlah 12 tempat.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan dalam mengolah data responden adalah analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Eriyanto, 2011). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel dependen. Perhitungan statistik dalam analisis regresi berganda yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 15.

Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut: 1. Uji Validitas item dengan Metode Korelasi Pearson (Korelasi Product Moment) Korelasi person banyak digunakan untuk melakukan validitas item suatu kuesioner di mana nilainya berupa rentang misal 1 sampai 5 atau 1 sampai 4. Validitas item adalah kecermatan suatu item atau instrument data dalam mengukur apa yang akan diukur. Suatu item dikatakan valid jika terjadi korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada 76 responden dengan menggunakan bentuk kuesioner atau angket dengan tujuan mengungkap sesuatu. Pengujian validitas item dengan korelasi pearson yaitu cara mengorelasikan skor item dengan skor total item. Untuk menentukan suatu item

layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi adalah 0,444. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai rhitung (correlated item-total correlation) dengan nilai rtabel, jika rhitung > dari rtabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis uji parsial (uji t) ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa dari 4 variabel hanya ada 1 variabel bebas yang berpengaruh yaitu variabel kualitas (X3),

1. Dari hasil analisis regresi koefisien untuk variabel pasar (X1) thitung sebesar 0,335 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,741 > 0,05 dan diperoleh nilai ttabel sebesar 2,073 menunjukkan bahwa X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. dari hasil analisis regresi koefisien untuk variabel produksi (X2) thitung sebesar -0,755 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,457 > 0,05 dan diperoleh nilai ttabel sebesar 2,073 menunjukkan bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
3. dari hasil analisis regresi koefisien untuk variabel Kualitas (X3) thitung sebesar 2,803 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,056 > 0,05 dan diperoleh nilai ttabel sebesar 2,073 menunjukkan bahwa X3 berpengaruh signifikan terhadap Y.
4. dari hasil analisis regresi koefisien untuk variabel Jarak (X4) thitung sebesar 0,992 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,331 > 0,05 dan diperoleh nilai tabel sebesar 2,073 menunjukkan bahwa X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saransaran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menganalisis lebih dalam dan lebih spesifik sehingga hasil yang di dapatkan juga lebih maksimal.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam lingkup yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. (2013). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Bangun, Wilson. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Erlangga., Bandung
- Basir Abd K, Agus Achmad Suhendra, Sari Wulandari (2019). "Analisis Kebutuhan Produk Keripik Kentang Usaha Kecil Menengah Cumelly Menggunakan Integrasi Food Quality dan Model Kano", e-Proceeding of Enggineering : Volume 2, Nomor 3
- Basu Swasta, dan T. Hani, Handoko. (2020). *Manajemen Pemasaran Analisa dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Liberty.
- Blocher, Chen, Lin. (2000). *Manajemen Biaya : Dengan Tekanan Stratejik Jilid 2* Diterjemahkan Oleh A. Susty Ambarriani. Salemba Empat; Jakarta
- BPS Sidoarjo. (2020). *Sidoarjo dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.
- Christanti Natalia Soei, Harijanto Sabijono& Treesje Runtu, (2019). "Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada Ud. Sinar Sakti", EMBA, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan AkuntansiFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*, Vol.2 No.3 h. 208-217.
- Daldjoeni, N. (2013). *Perkembangan Filsafat Geografi*. Alumni, Bandung.
- Dian Purnama, Saiful Muchlis& Andi Wawo, (2019). "Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing (Studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera di Makassar)", *JRAK, Jurnal Riset Akuntansi dan KeuanganFakultas Bisnis UKDW*, Vol. 10 No.1 h. 119-132